

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Rancangan Penelitian**

##### **1. Jenis Penelitian**

Penelitian adalah semua kegiatan pencarian, penyelidikan dan percobaan secara alamiah dalam suatu bidang tertentu untuk mendapat fakta-fakta atau prinsip-prinsip baru yang berjuan untuk mendapat pengertian baru dan menaikkan tingkat ilmu serta teknologi.<sup>17</sup>

Jika dilihat dari cara menganalisis data, penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang digunakan untuk menjawab permasalahan melalui teknik pengukuran yang cermat terhadap variabel-variabel tertentu, sehingga menghasilkan simpulan-simpulan yang dapat digeneralisasikan, lepas dari konteks waktu dan situasi serta jenis data yang dikumpulkan terutama data kuantitatif.<sup>18</sup>

##### **2. Rancangan Penelitian**

Rancangan penelitian digunakan untuk mencari pengaruh dukungan sosial keluarga terhadap motivasi belajar siswa di SMPN 2 Kasembon. Maka penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi ada atau tidaknya pengaruh dan apabila ada, bagaimana pengaruh dukungan sosial keluarga terhadap motivasi belajar siswa SMPN 2

---

<sup>17</sup> S Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2007). 1.

<sup>18</sup> Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011). 29.

Kasembon, yang akan diteliti. Sesuai dengan judul tersebut, selanjutnya peneliti mengambil beberapa langkah untuk menyelesaikan skripsi ini, sebagai berikut:

a. Persiapan

Berkaitan dengan judul penelitian dan rumusan masalah yang telah disebutkan pada bab terdahulu, maka persiapan dalam melaksanakan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1) Menyusun Rencana

Dalam menyusun rencana ini peneliti menetapkan beberapa hal seperti berikut ini:

a) Judul penelitian

b) Alasan penelitian

c) Rumusan masalah

d) Obyek penelitian

e) Metode yang digunakan

2) Ijin Pelaksanaan penelitian

3) Mempersiapkan alat pengumpulan data yang berhubungan dengan judul penelitian.

b. Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan peneliti mengumpulkan data-data yang diperlukan dengan menggunakan metode dokumentasi dan kuesioner.

c. Penyelesaian

Setelah kegiatan penelitian selesai, peneliti mulai menyusun langkah-langkah berikutnya, yaitu:

- 1) Menyusun kerangka laporan hasil penelitian dengan menganalisis data yang telah diperoleh yang kemudian dikonsultasikan kepada dosen pembimbing.
- 2) Laporan yang telah selesai kemudian diujikan di depan penguji, kemudian hasil penelitian digandakan sesuai instruksi dari instansi terkait.

## **B. Populasi dan Sampel**

### **1. Populasi**

Populasi ialah wilayah umum yang terdiri atas obyek atau subyek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Populasi dalam penelitian ini ialah semua siswa SMP Negeri 2 Kasembon kelas VII, VIII dan kelas IX yang mengikuti mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, yakni dengan jumlah 313 siswa.

Pengambilan populasi di SMP Negeri 2 Kasembon dengan alasan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh dukungan sosial keluarga terhadap motivasi belajar siswa di SMP Negeri 2 Kasembon.

### **2. Sampel**

Sampel ialah bagian dari jumlah dari karakteristik yang dimiliki oleh populasi.<sup>19</sup> Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik

---

<sup>19</sup> Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2017). 62

sampling Insidental. Sampling Insidental adalah teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data.<sup>20</sup> Tetapi dalam hal ini peneliti mengambil sampel yakni sebanyak 80 siswa.

Tabel 3.1 Sampel Penelitian

Kelas	Jenis Kelamin	
	Laki-laki	Perempuan
VII	14	18
VIII	10	16
IX	9	13
Jumlah	33	47

### C. Teknik Pengumpulan Data

Dalam memperoleh data yang obyektif, pada penelitian ini menggunakan angket (kuesioner). Menurut Creswell, Kuesioner adalah teknik pengumpulan pada penelitian survey di mana partisipan/responden mengisi pertanyaan atau pernyataan kemudian setelah diisi dengan lengkap mengembalikan kepada peneliti. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua jenis kuesioner, kuesioner mengenai dukungan sosial keluarga dan kuesioner mengenai motivasi belajar.

### D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian digunakan untuk mengukur nilai variabel yang diteliti. Dengan demikian jumlah instrumen yang akan digunakan untuk penelitian akan tergantung pada jumlah variabel yang diteliti. Dalam hal ini instrumen penelitian yang digunakan untuk mengungkap pengaruh

<sup>20</sup> Prof. Dr. Sugiyono. *Metode Penelitian Bisnis*. (Bandung: Alfabeta, 2017) . 144

dukungan sosial keluarga terhadap motivasi belajar dengan menggunakan skala model likert. Angket skala likert menyediakan pertanyaan yang sesuai dengan pilihan. Dengan pedoman penskoran sebagai berikut:

Tabel 3.2 Pedoman Penskoran Skala Likert

Jawaban	Item	
	Positif	Negatif
Selalu	4	1
Sering	3	2
Jarang	2	3
Tidak Pernah	1	4

Adapun alat ukur dari masing-masing variabel adalah sebagai berikut:

1. Alat Ukur tentang Dukungan Sosial Keluarga

Pada penelitian ini, dimensi yang digunakan untuk mengukur dukungan sosial keluarga mengikuti teori dari House, yaitu dukungan emosional, dukungan penghargaan, dukungan instrumental, dan dukungan informatif yang kemudian dikembangkan dalam beberapa indikator.

Tabel 3.3 *Blueprint* Skala Dukungan Sosial Keluarga

Dimensi	Indikator	Pertanyaan		Jumlah
		F	UF	
Dukungan Emosional	Perhatian dan kepedulian	1,2	11,13	4
	Empati	12	3	2
	Memberikan semangat	4,5	20	3
Dukungan Instrumental	Jasa	6	7	2
	Finansial/barang	8	14,19	3
Dukungan Penghargaan	Pengungkapan positif terhadap ide individu	9	10	2
Dukungan Informatif	Pemberian nasihat/saran	16	15	2
	Pemberian Petunjuk	17	18	2
Jumlah		10	10	20

## 2. Alat Ukur tentang Motivasi Belajar

Pada penelitian ini, dimensi yang digunakan untuk mengukur dukungan sosial keluarga mengikuti teori dari Maslow, yaitu kebutuhan fisiologis, kebutuhan rasa aman dan perlindungan, kebutuhan sosial, kebutuhan penghargaan, dan kebutuhan aktualisasi diri yang kemudian dikembangkan dalam beberapa deskripsi.

Tabel 3.4 *Blueprint* Skala Motivasi Belajar

Indikator	Deskripsi	Pernyataan		Jumlah
		F	UF	
Kebutuhan Fisiologis	Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar	1	6	2
	Dapat belajar dengan baik pada saat kebutuhan fisik terpenuhi	3	13	2
Kebutuhan rasa aman dan perlindungan	Memiliki usaha untuk menyelesaikan masalah dengan kemampuannya sendiri	5	10	2
	Memiliki dorongan belajar lebih dari sebelumnya	7	16	2
	Menyukai keindahan dan kenyamanan	9	8	2
Kebutuhan sosial	Dorongan untuk diterima oleh orang lain di kelas dalam belajar	11	12	2
	Kebutuhan bekerjasama dengan teman	14	19	2
Kebutuhan Penghargaan	Kemampuan menghargai diri sendiri dalam proses dan hasil belajar	15	21	2
	Kemampuan untuk bersaing dalam belajar dengan orang lain	17	23	2
	Adanya penghargaan dalam belajar	20	28	2
Kebutuhan Aktualisasi diri	Mengikuti ekstrakurikuler secara aktif sesuai dengan bakat dan minat sendiri	22	18	2
	Adanya hasrat dan keinginan untuk berhasil dalam belajar	24	26	2
	Mampu menunjukkan prestasi yang terbaik	25	2	2
	Keinginan untuk menambah ilmu pengetahuan	27	4	2
Jumlah		14	14	28

## E. Analisis Data

Suatu alat ukur dinyatakan sebagai alat ukur yang baik apabila sesuai dengan jenis data yang dibutuhkan, sehingga informasi yang dihasilkan tidak menyesatkan.

### a. Uji Validitas Instrumen

Validitas atau kesahihan menunjukkan sejauh mana alat ukur mampu mengukur apa yang ingin diukur. Validitas suatu instrument dapat diketahui dengan menghubungkan atau mengkorelasikan setiap skor item dengan total skor item yang diperoleh individu. Untuk menghitung validitas instrumen dalam penelitian ini, peneliti menggunakan bantuan perhitungan IBM SPSS Statistics 24. Menilai kevalidan masing-masing butir pernyataan dapat dilihat dari nilai Corrected Item – Total Correlation masing-masing butir pernyataan pada SPSS.

Data yang dinyatakan valid apabila  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , yakni  $r_{hitung} > 0,217$ .

### b. Uji Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas bertujuan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukur yang sama pula.<sup>21</sup>

---

<sup>21</sup> Syofian Siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Bumi Aksara, 2017). 87.

Dalam aplikasinya reabilitas memiliki skor angka yang berkisar antara 0 sampai dengan 1,00. Dengan artian bahwa semakin tinggi reabilitas suatu data, maka angka koefisien yang diperoleh juga mendekati angka 1,00. Sebaliknya semakin rendah koefisien maka semakin rendah pula reabilitas. Data yang dinyatakan reliabel apabila nilai Cronbach Alpha  $\geq 0.60$  maka instrumen dikatakan reliabel dan jika nilai Cronbach Alpha  $\leq 0.60$  maka instrumen dikatakan tidak reliabel.

Untuk menguji reliabilitas instrumen, peneliti menggunakan uji reliabilitas Cronbach Alpha dengan bantuan IBM SPSS Statistics 24. Cronbach Alpha adalah teknik atau rumus yang digunakan untuk menentukan apakah suatu instrumen penelitian reliabel atau tidak, bila jawaban yang diberikan responden berbentuk skala, seperti 1-3, 1-5 dan 1-7 atau jawaban responden yang menginterpretasikan penilaian sikap.

c. Uji Normalitas Data

Dalam penggunaan statistik parametris mensyaratkan bahwa data setiap variabel yang akan dianalisis harus berdistribusi normal. Oleh karena itu, sebelum pengujian hipotesis dilakukan, maka terlebih dahulu harus dilakukan uji normalitas data. Teknik yang akan dilakukan dalam uji normalitas data yaitu dengan bantuan software statistika "SPSS Versi 24".

d. Uji Analisis Regresi Sederhana

Regresi sederhana didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel independen dengan satu variabel dependen. Dalam penelitian ini agar mengetahui pengaruh variabel bebas (dukungan sosial keluarga) terhadap variabel terikat (motivasi belajar) dengan begitu maka menggunakan metode analisis regresi sederhana yang mana tingkat probabilitas  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima sedangkan jika tingkat probabilitas  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak. Analisis regresi sederhana digunakan untuk mengetahui bagaimana variabel dependen dapat diprediksikan melalui variabel independen secara individual. Dampak dari penggunaan analisis regresi dapat digunakan untuk memutuskan apakah ada perubahan atau tidak antar variabel independen dan variabel dependen.